

## **BAB VII**

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

#### **7.1 Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini fasad bangunan di tepi Kali Semarang turut berperan dalam membentuk kualitas visual kawasan Gang Lombok hal ini dikarenakan fasad bangunan melalui komponen-komponen didalamnya mampu memberikan perasaan nyaman secara visual ketika berada di lingkungan tersebut sehingga menciptakan kualitas visual kawasan itu sendiri.

Kualitas visual kawasan Gang Lombok dibangun tidak hanya faktor fisik yang dapat diterima dan nikmati secara langsung oleh indera penglihatan melainkan juga non fisik yang turut melatar belakangi kawasan tersebut mampu memaknai kesan 'place' pada ruang dan kawasan.

Faktor fisik yang menjadi komponen utama menjadikan visual kawasan berkualitas baik ialah fasad bangunan, kondisi sungai dan karakter lingkungan. Dimana fasad bangunan sendiri dimaknai sebagai suatu proses akulturasi budaya etnis cina dengan budaya lokal yang ditampilkan melalui perupa-an bangunan seperti bentuk, ornamen, dan karakteristik dalam menunjukkan bahwa kawasan tersebut memiliki ciri spesifik yakni sebagai kawasan etnis cina. Arah hadap bangunan dimana mayoritas bangunan

membelakangi sungai sehingga tentunya mengurangi kualitas visual kawasan.

Komponen fasad yang berperan dalam pembentukan kualitas visual kawasan Gang Lombok yakni atap, ornamen dan warna karena melalui ketiga komponen ini mampu menampilkan karakter sebuah kawasan khususnya yang memiliki ciri spesifik. Tiap kawasan yang memiliki ciri spesifik memiliki ciri khas yang spesifik pula akan bentuk atap, hiasan ornamen, dan warna bangunan.

Atap sebagai mahkota sebuah bangunan pada masing-masing jenis arsitektur tertentu memiliki karakter khas yang menjadi pembeda satu dengan yang lain. Kawasan berciri khas spesifik memiliki jenis-jenis atap disertai nama dari jenis atap tersebut yang tentunya berbeda dengan kawasan berciri khas spesifik lainnya. Ornamen dan warna pada kawasan berciri khas spesifik memiliki banyak simbolisasi dan makna yang ditampilkan melalui ornamen dan warna bangunan dimana menjadikan bentuk ornamen dan penggunaan warna semakin menguatkan identitas dari kawasan tersebut.

Deretan fasad bangunan menjadi tatanan fasad bangunan yang membentuk pandangan berseri disertai kemiripan yang dimiliki antar bangunan melalui irama, pola pengulangan bentuk fasad dan proporsi bangunan dimana semakin menguatkan kesan nyaman pandangan sebagai sebuah kualitas visual.

Fasad bangunan sebagai faktor fisik yang paling berpengaruh terhadap pembentukan kualitas visual tentunya akan menjadi berkualitas apabila mampu menampilkan karakteristik yang khas sebagai identitas kawasan. Fasad bangunan sendiri merupakan implementasi bentuk kebudayaan, sosial masyarakat dan kawasan dimana bangunan itu berada. Sehingga dapat diperkirakan kapan bangunan itu dibangun. Akulturasi arsitektur lokal disampaikan melalui komponen fasad baik secara keseluruhan maupun sebagian sebagai pencerminan akan identitas kawasan.

## 7.1 Rekomendasi

- Membahas mengenai sebuah kawasan heritage di Kota Semarang tidak dapat dipisahkan dengan revitalisasi kawasan bersejarah sehingga dalam pelestariannya tidak hanya dengan melestarikan bangunan saja tetapi memperhatikan lingkungan disekitarnya agar kesan 'place' yang dihasilkan melalui fasilitas fisik yang mewadahi faktor non fisik dapat terus dipertahankan
- Melindungi bangunan yang masih asli dengan tidak merubah bentuk inti bangunan namun juga tidak membangun bangun bangunan baru dengan memaksakan bentuk-bentuk dimasa lampau hanya untuk menghadirkan identit dengan memaksakan bentuk-bentuk dimasa lampau hanya untuk menghadirkan identitas kawasan
- Mempertimbangkan perlunya membuat design guideline untuk pembangunan dan pengembangan kawasan agar pemilik tanah dan bangunan memperhatikan bahwa kawasan pecinan merupakan kawasan bersejarah di Kota Semarang
- Pembuatan aktifitas-aktifitas baru sebagai pengembangan faktor nonfisik sebagai sarana menghidupkan kembali kawasan Pecinan